

Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Koper Pintu Pada Materi Fungsi Bagian Pada Tumbuhan terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 231 Palembang

Waliya*, Rury Rizhardi, Ida Suryani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

*Corresponding Author: waliyawaliya27@gmail.com, ruryrizhardi@univpgri-palembang.ac.id, ida954321@gmail.com

Article History

Received : June 27th, 2026

Revised : July 23th, 2026

Accepted : August 10th, 2026

Abstract: Latar belakang penelitian ini didasarkan pada faktor eksternal pada siswa itu sendiri, karena pengaruh lingkungan, serta terdapat anak yang berkebutuhan khusus yang dimana membutuhkan pendampingan saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran koper pintu pada materi fungsi bagian pada tumbuh tumbuhan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar, pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan Teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Media koper pintu mampu membuat siswa lebih mudah memahami materi fungsi dan bagian pada tumbuh tumbuhan serta membuat siswa lebih aktif, melalui penyebaran instrument kepada siswa mendapatkan hasil 98.08% dalam kategori sangat baik. Faktor pendukung utama dalam keberhasilan penggunaan media ini dengan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dengan penggunaan media koper pintu dapat dijadikan alternatif dalam peningkatan proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Koper Pintu pada materi fungsi dan bagian pada tumbuhan memberikan dampak yang sangat positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Media ini mampu meningkatkan pemahaman konsep, keaktifan, motivasi, kreativitas, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan tingkat keberhasilan sebesar 98,08% dalam kategori sangat baik, media Koper Pintu dapat dinyatakan efektif dan layak digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya pada materi fungsi dan bagian pada tumbuhan.

Keywords: Media Koper Pintu, Pembelajaran IPAS, Fungsi Bagian Pada Tumbuhan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah investasi yang begitu penting dalam menghadapi dunia yang berkembang seperti saat ini. Perkembangan zaman yang sangat pesat menuntut Pendidikan harus mampu beradaptasi dengan kebutuhan zaman saat ini. Pendidikan anak usia dini adalah suatu usaha pengajaran yang dipusatkan pada anak sejak pertama kali lahir dunia sampai dengan anak berusia enam tahun yang dibantu melalui pemberian rangsangan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan fisik dan rohani sehingga anak-anak memiliki persiapan untuk memasuki sekolah lanjutan, yang dilaksanakan secara formal, nonformal, dan informal. (Ulfah & Arifudin, 2023, p. 2).

Pendidikan dasar memegang peran yang sangat penting dalam membentuk landasan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan siswa untuk meraih kesuksesan di masa depan (Wardani, Kusumaningsih, & Kusniati, 2024, p. 137). Kurikulum yaitu pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik.

Media pembelajaran sangatlah penting dan membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran yang berlangsung baik didalam kelas maupun diluar kelas. Media pembelajaran adalah elemen sangat penting untuk proses belajar mengajar. Media Pembelajaran juga merupakan komponen paling penting bagi setiap langkah proses pembelajaran, dengan memperluas perspektif mereka, serta guru dapat menarik minat siswa dalam mempelajari topik baru dan membuat subjek lebih mudah untuk siswa memahaminya (Ummah & Mustika, 2024, p. 1573).

Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karna saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar. Jika dalam penyampaian materi pembelajaran kekurangannya media yang digunakan besar kemungkinan menyebabkan peserta didik kurang paham dalam menyimak apa yang disampaikan oleh pendidik. (Fadilah, Nurzakiah, Kanya, Hidayat, & Setiawan, 2023, p. 12).

Media pembelajaran Koper Pintu (Fungsi Bagian Pada Tumbuhan) adalah jenis media pembelajaran visual dan interaktif yang dirancang menyerupai sebuah koper atau kotak. Ciri khasnya adalah adanya pintu-pintu atau jendela yang dapat dibuka untuk mengungkapkan informasi atau materi pembelajaran yang tersembunyi di dalamnya (Ambarwati, Nivianti, Herdiansyah, & Firdaus, 2025, p. 20)

Media Koper Pintu merupakan inovasi alat peraga visual yang memadukan gambar anatomi tumbuhan dengan panel interaktif untuk merangsang rasa ingin tahu siswa dalam mengeksplorasi setiap organ tanaman. Melalui mekanisme "buka-tutup" pada setiap pintu bagian tubuh tumbuhan, siswa dapat secara aktif mengaitkan bentuk fisik akar, batang, hingga bunga dengan fungsi biologisnya secara konkret, sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat abstrak (Salindra & Anggraini, 2023, p. 12).

Adapun penggunaan Media Koper Pintu ini akan dilengkapi dengan petunjuk yang diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan isi materi fungsi bagian pada tumbuhan serta menarik perhatian siswa dengan konsep buka tutup pada masing-masing pintu sesuai pada media yang telah dirancang (Hanifa, Lian, & Aryaningrum, 2023, p. 53). Adapun langkah-langkah penggunaan media koper pintu yaitu :

- 1) Guru mempersiapkan media koper pintu yang akan digunakan dan kartu reward atau kartu game yang berisi materi dari fungsi bagian pada tumbuhan
- 2) Selanjutnya guru membagi beberapa kelompok siswa, lalu menjelaskan aturan menggunakan media koper pintu sesuai dengan petunjuk
- 3) Lalu setelah mendapatkan kartu masing-masing kelompok membuka kartu games dan melihat mendapatkan materi mengenai fungsi bagian pada tumbuhan
- 4) Selanjutnya masing-masing kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan jawaban materi yang mereka dapat, Lalu masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya ke depan kelas
- 5) Selanjutnya guru memberikan penguatan atas jawaban yang telah disampaikan dan memberikan kartu reward

Pembelajaran IPAS adalah pembelajaran yang mengabungkan antara pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS) kedalam satu pembelajaran dengan tujuan untuk membuat peserta didik dapat melakukan pengelolaan terhadap lingkungan alam dan sosial kedalam satu kesatuan (Ramadhan & Santoso, 2023, p. 86).

Dalam Kurikulum Merdeka, terdapat penggabungan antara mata pelajaran IPA dan IPS sehingga menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat terpacu untuk melakukan pengelolaan lingkungan dan sosial secara bersamaan. Cakupan pembelajaran dalam mata pelajaran tersebut ialah interaksi antara makhluk hidup dan makhluk tak hidup di alam semesta serta interaksinya, dan kehidupan manusia sebagai makhluk individu serta sosial yang melakukan interaksi lingkungan sekitarnya. Sehingga, terdapat peran dari pendidikan IPAS dalam perwujudan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran yang ideal bagi profil peserta didik di Indonesia (Kusumaningpuri, 2024, p. 216).

Tumbuhan adalah makhluk hidup yang tidak mengalami aktivitas bergerak seperti manusia dan hewan, tetapi tumbuhan bisa mengalami proses perkembangan biakan menurut caranya sendiri. Bagian-bagian yang ada pada tumbuhan selalu berbeda satu dengan jenis lainnya, ini dipengaruhi oleh faktor iklim dan geografis sebuah wilayah, Struktur tumbuhan adalah salah satu materi ajar pada IPA sains untuk siswa SD/MI yang dapat dikembangkan oleh guru di

sekolah, yang di mana materi tersebut sangat banyak terdapat dalam kehidupan para siswa sehari-hari. Seperti tanaman hias yang terdapat pada rumah dan tanaman-tanaman lainnya (Syarifuddin & Harahap, 2021, p. 25).

Tumbuhan terdiri dari ratusan sel - sel tumbuhan adalah unit yang menjalankan fungsi penting. Sel-sel ini disusun menjadi jaringan, organ, dan sistem organ, yang masing-masing dapat menjalankan fungsi tertentu. Bagian-bagian tumbuhan terdiri dari berbagai jenis jaringan yang bekerja sama untuk mencapai fungsi tertentu. Pada tumbuhan, bagian utama antara lain akar, daun, bunga, batang, dan buah yang mempunyai peranan dan tugas penting bagi tumbuhan itu sendiri. Bagian tumbuhan terdiri atas beberapa jaringan, tergantung sifat-sifatnya, terbagi menjadi dua jenis, yaitu jaringan meristematik (pelindung) dan jaringan permanen (Naisila, Kholimah, Chairunnisa, & Viratama, 2023, p. 198).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas IV Ibu Citra, S.Pd di SD Negeri 231 Palembang pada hari Senin, 20 Oktober 2025 Peneliti telah menemukan masalah yaitu peserta didik di kelas IV belum mampu memahami pembelajaran fungsi dan bagian pada tumbuhan, karena guru tidak menggunakan media pembelajaran konkret dalam proses pembelajaran, yang dimana media pembelajaran sangatlah penting bagi peserta didik dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung, selain itu juga kurangnya pendekatan yang dilakukan oleh guru sehingga belum ada pemahaman serta kreativitas yang dilakukan oleh peserta didik. Oleh karena itu kurang nya keaktifan siswa dalam penerapan materi pembelajaran fungsi bagian pada tumbuhan. Selain itu juga guru menggunakan media Koper Pintu sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran di kelas kepada peserta didik, dengan materi pembelajaran fungsi dan bagian pada tumbuhan, sejalan dengan ini peneliti akan menganalisis bagaimana proses penggunaan media pembelajaran terhadap materi fungsi dan bagian pada tumbuhan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 231 Palembang.

Untuk mengetahui hasil belajar maka peneliti menganalisis penggunaan media pembelajaran koper pintu pada materi Fungsi Bagian Pada tumbuhan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 231 Palembang dengan melakukan pendekatan, pemahaman materi, peran yang aktif kepada peserta didik, sehingga pada

saat proses pembelajaran guru dapat memberikan materi secara teori dan praktek sehingga dipahami oleh peserta didik, dengan pemahaman ini peserta didik akan memberikan pemahaman siswa dalam penggunaan media pembelajaran koper pintu pada materi Fungsi Bagian Pada tumbuhan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 231 Palembang.

Penelitian mengenai Pengembangan media pembelajaran Plywood Door Jenius Kei Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 04 Palembang (Hanifa, Lian, & Aryaningrum, 2023, p. 59), Pengembangan Media Trainer Pintu Otomatis dengan Sensor Ultrasonik, RFID, Dan PIR berbasis Arduino pada mata Pelajaran Mikroprosesor dan Mikrokontroler kelas X di SMKN 1 Driyono (Santoso & Widodo, 2021, p. 15), selanjutnya penelitian yang berjudul Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Media koper Jurang (Nadila, Supriyono, & Ratnaningsih, 2023, p. 88).

Dari peneliti sebelumnya yang telah diuraikan maka perlu Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Koper Pintu Pada Materi Fungsi Bagian Pada Tumbuhan Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 231 Palembang, agar kiranya dapat memberikan pemahaman siswa mengenai Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Koper Pintu Pada Materi Fungsi Bagian Pada Tumbuhan. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik mengangkat judul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Koper Pintu Pada Materi Fungsi Bagian Pada Tumbuhan Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 231 Palembang”

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dan cenderung menggunakan analisis dan landasan teori guna dimanfaatkan untuk pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial. Prosesnya melibatkan pertanyaan yang muncul, prosedur yang dilakukan secara alami, serta analisis data yang dibangun secara induktif dari tema khusus ke umum. Peneliti membuat interpretasi mengenai makna data, dan laporan akhirnya memiliki struktur yang fleksibel. Fokus utamanya adalah memberikan gambaran holistik dan kompleks tentang pandangan informan secara mendalam (Sugiono, 2023, p. 18).

Penelitian dimulai dari pengajuan judul dilakukan pada bulan Oktober tahun 2025 sampai dengan April tahun ajaran semester genap 2025/2026. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru kelas IV dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 231 Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan obyektivitas. Kemudian teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri 231 Palembang yang berlokasi Jl. D.I. Panjaitan No.1444, Bagus Kuning, Kec. Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30119. Peneliti ini dilakukan di kelas 4 yang berjumlah 26 orang, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 13 perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mampu mendeskripsikan dalam upaya melihat perubahan proses pembelajaran setelah menggunakan media pembelajaran koper pintu terhadap materi fungsi dan bagian pada tumbuh tumbuhan. Dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Mei 2026 sampai tanggal 16 Mei 2026, yang mana peneliti melakukan wawancara bersama guru kelas 4 yaitu ibu Citra, S.Pd dan mendalami apa yang diteliti bersama guru kelas tersebut tepatnya pada tanggal 11 Mei 2026. Dan pada tanggal 12 Mei 2026 sampai tanggal 13 Mei 2026 melakukan atau pemberian wawancara kepada Peserta didik yang ada di kelas tersebut untuk peneliti melakukan penelitian yang bertahap serta mendalami apa yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti telah melakukan tahapan awal yaitu observasi ke sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai data yang akan di gunakan oleh peneliti sebagai bahan untuk pengerjaan penelitian tersebut, setelah mendapatkan permasalahan, peneliti melakukan penguatan penelitian menggunakan wawancara terhadap guru atau wali kelas 4 yaitu ibu Citra, S.Pd dimana untuk memberikan referensi yang menjadi penguat dalam pengerjaan penelitian

tersebut, selanjutnya peneliti juga melakukan dokumentasi untuk bahan bukti dalam proses pengerjaan penelitian tersebut.

Peneliti telah melaukan observasi di SD Negeri 231 Palembang, Bersama dengan ibu Citra, S.Pd, yang berlokasi penelitian yang beralamat di Jl. D.I. Panjaitan No.1444, Bagus Kuning, Kec. Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30119. Berdasarkan data kesiapan rencana proses pembelajaran di kelas IV, implementasi media "Koper Pintu" pada materi Fungsi Bagian Tumbuhan menunjukkan kesiapan yang sangat matang dari semua ini. Kegiatan observasi dilakukan pada Seni 13 Oktober 2025. Adapun penggunaan media pembelajaran koper pintu terhadap materi fungsi bagian pada tumbuhan, yaitu guru menggunakan media pembelajaran koper pintu sebagai sarana dalam proses pembelajaran, dalam media pembelajaran koper pintu guru telah membuat bahan materi baik secara teori dan praktek, yang dimana akan dilakukan secara praktek oleh guru Bersama siswa, dengan adanya media koper pintu yang memuat materi fungsi dan bagian pada tumbuhan akan membuat peserta didik lebih memahami materi yang diberikan.

Guru memiliki kompetensi yang tinggi karena telah mengikuti *workshop* khusus, menguasai struktur keterampilan penggunaan media, memiliki gambaran jelas mengenai pemahaman awal peserta didik, serta mampu melakukan adaptasi kurikulum secara tepat.

Kesiapan guru yang optimal ini berbanding lurus dengan kesiapan siswa yang mampu memahami materi sekaligus mengembangkan keterampilan praktis melalui media interaktif tersebut. Keberhasilan proses pembelajaran ini juga didukung penuh oleh pihak lembaga pendidikan yang memfasilitasi peningkatan keterampilan siswa, sehingga menciptakan sinergi yang kuat antara kesiapan guru, respon positif siswa, dan dukungan sistematis sekolah.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas IV Ibu Citra, S.Pd dan siswa kelas IV SD Negeri 231 Palembang, untuk memperkuat data penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut ini Penyajian Data Wawancara Guru Kelas IV.

Tabel 1. Penyajian Data Wawancara Guru Kelas IV

Tahapan	Indikator	Hasil
Penggunaan media pembelajaran	Alasan guru memilih media konkret dalam pembelajaran IPAS.	Guru terampil membuka koper, mendemonstrasikan model tumbuhan, serta mengarahkan siswa menggunakan kartu interaktif secara runtut.

Tahapan	Indikator	Hasil
Penerapan media koper pintu	Teknis dan keterampilan guru dalam mengoperasikan media di kelas.	Guru terampil membuka koper, mendemonstrasikan model tumbuhan, serta mengarahkan siswa menggunakan kartu interaktif secara runtut.
Pemahaman materi fungsi dan bagian pada tumbuhan	Cara guru mengukur ketercapaian pemahaman materi oleh siswa melalui media.	Guru menilai pemahaman siswa secara langsung lewat tanya jawab dan kuis pencocokan fungsi tumbuhan pada koper, bukan lewat tes tertulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri 231 Palembang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media koper pintu pada materi fungsi dan bagian pada tumbuhan telah terlaksana dengan sangat optimal. Guru memiliki pemahaman yang matang mengenai pentingnya media konkret untuk menyederhanakan konsep sains yang abstrak bagi siswa sekolah dasar. Dalam pelaksanaannya, guru menunjukkan keterampilan yang sangat baik dalam mengoperasikan komponen koper secara runtut serta mampu mengarahkan siswa secara

interaktif menggunakan kartu pencocokan fungsi tumbuhan.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara Bersama siswa kelas IV. Wawancara kepada siswa dilakukan untuk mengetahui pendapat dan respon mereka terhadap penggunaan media koper pintu dalam pembelajaran fungsi dan bagian pada tumbuhan. Siswa sebagai penerima pembelajaran memiliki pengalaman langsung yang penting untuk diketahui, terutama terkait pemahaman materi, motivasi belajar, dan suasana belajar. Berikut ini Penyajian Data Wawancara Siswa Kelas IV.

Tabel 2. Penyajian Data Wawancara Siswa Kelas IV

Tahapan	Indikator	Hasil
Penggunaan media pembelajaran	Perasaan dan ketertarikan siswa belajar dengan media konkret.	Siswa menyatakan sangat senang, antusias, dan merasa tidak bosan karena bisa melihat wujud asli bagian tumbuhan secara visual.
Penerapan media koper pintu	Kemudahan siswa dalam berinteraksi dengan komponen di dalam koper.	Siswa merasa mudah mengikuti instruksi dan sangat terbantu saat mencocokkan kartu fungsi langsung pada model tumbuhan di dalam koper.
Pemahaman materi fungsi dan bagian pada tumbuhan	Dampak penggunaan media terhadap penguasaan materi oleh siswa.	Siswa mengaku lebih cepat menghafal dan paham kegunaan akar, batang, daun, serta bunga karena belajarnya lewat kuis praktik langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV di SD Negeri 231 Palembang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Koper Pintu pada materi fungsi dan bagian pada tumbuhan mendapatkan respons yang sangat positif dan memberikan dampak signifikan bagi pengalaman belajar mereka. Pada aspek penggunaan media pembelajaran, siswa merasa sangat senang, antusias, dan tidak bosan karena kehadiran visualisasi konkret dari organ-organ tumbuhan di dalam kelas. Selanjutnya, pada tahapan penerapan media, penataan komponen koper yang jelas dan interaktif membuat siswa merasa mudah dan terbantu dalam mengikuti instruksi serta menggunakan kartu pencocokan fungsi tumbuhan.

Penyajian data mengenai media pembelajaran secara umum menunjukkan bahwa kehadiran media konkret sangat krusial dalam proses belajar mengajar IPAS di kelas IV. Guru memiliki pemahaman yang matang bahwa media

edukatif berfungsi sebagai jembatan untuk mengeliminasi metode ceramah yang monoton dan mereduksi verbalisme di kelas.

Penggunaan media koper pintu membuktikan bahwa media inovatif ini memiliki tingkat kepraktisan dan efektivitas yang tinggi saat diimplementasikan. Guru menunjukkan keterampilan yang sangat baik dalam mengorganisasi komponen replika di dalam koper, mendemonstrasikan isi media secara runtut, dan mengelola alur kerja kelompok. Di sisi lain, siswa merasa sangat terbantu dan mudah mengikuti instruksi permainan interaktif menggunakan kartu pencocokan fungsi tumbuhan karena desain koper yang sistematis dan menarik perhatian

Penyajian data mengenai penguasaan materi menegaskan bahwa penerapan media koper pintu berdampak signifikan pada peningkatan pemahaman konsep siswa. Visualisasi struktur tiga dimensi (akar, batang,

daun, bunga) membantu siswa kelas IV mengidentifikasi bagian fisik tumbuhan secara nyata dan mendalam. Selain itu, aktivitas kuis praktik langsung di atas koper mempermudah ingatan jangka panjang siswa mengenai kegunaan tiap organ tumbuhan, sekaligus memberikan ruang bagi guru untuk melakukan evaluasi formatif lisan yang interaktif dan akurat.

Berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media Koper Pintu dalam pembelajaran materi "Fungsi dan Bagian pada Tumbuhan" di kelas IV SD Negeri 231 Palembang telah diterapkan dengan sangat baik. Keberhasilan ini ditinjau dari tiga aspek utama, yaitu efektivitas penerapan penggunaan media pembelajaran secara umum untuk mereduksi verbalisme, kelancaran teknis penerapan media *Koper Pintu* yang interaktif selama proses pembelajaran, serta tercapainya pemahaman materi fungsi bagian pada tumbuhan oleh siswa melalui aktivitas kuis praktik langsung yang terstruktur.

Pada tahap penggunaan media pembelajaran, guru telah memahami esensi pentingnya menghadirkan alat peraga konkret untuk menyederhanakan materi IPAS yang teoretis bagi siswa kelas IV. Guru memilih media visual yang mampu menjembatani konsep fungsi organ tumbuhan yang awalnya bersifat abstrak menjadi lebih nyata dan mudah diamati. Namun, dalam penerapannya, urgensi penggunaan media pembelajaran ini belum sepenuhnya dicantumkan secara detail dan tertulis dalam dokumen administrasi perencanaan seperti modul ajar.

Pada tahap penerapan media koper pintu, guru menunjukkan keterampilan yang sangat baik dalam mendemonstrasikan dan mengoperasikan media secara runtut di depan kelas. Guru mengawali penerapan dengan memberikan pengantar materi yang jelas, membuka koper secara menarik, serta membimbing siswa secara aktif selama proses pemanfaatan komponen replika tumbuhan. Guru juga mengaitkan bagian-bagian model tumbuhan dengan kartu interaktif serta memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk berdiskusi dan mencocokkan fungsi organ tumbuhan secara langsung.

Pada tahap pemahaman materi fungsi dan bagian pada tumbuhan, penggunaan media inovatif ini memberikan dampak signifikan terhadap penguasaan konsep siswa kelas IV. Melalui visualisasi struktur tiga dimensi dan

aktivitas interaktif di atas koper pintu, siswa mampu mengidentifikasi serta menjelaskan dengan tepat kegunaan akar, batang, daun, dan bunga bagi kelangsungan hidup tumbuhan. Keberhasilan pemahaman ini juga didukung oleh metode evaluasi formatif guru yang beralih dari tes tertulis konvensional menjadi kuis lisan praktik mencocokkan kartu fungsi secara langsung.

Dengan demikian, penggunaan media koper pintu pada materi fungsi dan bagian pada tumbuhan memberikan pemahaman serta peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, dalam hal ini juga dalam menajalan struktur kurikulum pembelajaran mendalam kepada siswa dengan adanya media yang digunakan pada proses pembelajaran dikelas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dimana melakukan penyebaran kuisisioner sebanyak 10 soal dengan 26 siswa yaitu menggunakan rumus persentase deskriptif untuk menghitung persentase respon dari setiap butir pertanyaan kuisisioner siswa, rumus ini digunakan untuk mengubah data mentah menjadi bentuk persen agar bias dilihat tingkat keberhasilannya dalam penggunaan media pembelajaran koper pintu terhadap materi fungsi dan bagian pada tumbuh tumbuhan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Setelah mendapatkan data, selanjutnya peneliti melakukan analisis deskriptif kuantitatif untuk melihat hasil terhadap penggunaan media pembelajaran koper pintu terhadap materi fungsi dan bagian pada tumbuh tumbuhan. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menghitung persentase tersebut. Adapun skor batas kelulusan pada Analisis penggunaan media koper pintu terhadap materi fungsi bagian pada tumbuh tumbuhan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kriteria Tingkat Keberhasilan terhadap Penggunaan Media Koper Pintu

Persentase	Kriteria
81% – 100%	Sangat Baik
61% – 80%	Baik
41% – 60%	Cukup
21% – 40%	Kurang
0% – 20%	Sangat Kurang

Berdasarkan rumus dan kriteria keberhasilan pada tabel di atas, maka diperoleh

hasil perhitungan angket respon siswa sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Perhitungan Wawancara Respon Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Respon Ya	Siswa Tidak	Persentase	Kriteria
1	Apakah anda setuju untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran koper pintu pada materi Fungsi Bagian Pada tumbuhan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar?	26		100%	Sangat Baik
2	Apakah pembelajaran materi Fungsi Bagian Pada tumbuhan yang dilakukan saat ini ada perubahan setelah dilaksanakan secara praktek?	26		100%	Sangat Baik
3	Apakah anda merasa pembelajaran saat ini berkurang karena dengan penggunaan media pembelajaran koper pintu pada materi Fungsi Bagian Pada tumbuhan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar?	2	24	92,3%	Sangat Baik
4	Apakah ada kendala saat mengikuti pembelajaran dan praktek penggunaan media pembelajaran koper pintu pada materi Fungsi Bagian Pada tumbuhan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar?	1	25	96,1%	Sangat Baik
5	Apakah dalam mengikuti pembelajaran penggunaan media koper pintu pada materi Fungsi Bagian Pada tumbuhan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar dapat membuat kalian lebih semangat lagi?	25	1	96,1%	Sangat Baik
6	Apakah anda merasa bingung saat pembelajaran penggunaan media pembelajaran koper pintu pada materi Fungsi Bagian Pada tumbuhan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar?	2	24	92,3%	Sangat Baik
7	Apakah setelah pembelajaran penggunaan media pembelajaran koper pintu pada materi Fungsi Bagian Pada tumbuhan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar dilaksanakan secara teori maupun praktek mampu menerima dengan baik?	1	25	96,1%	Sangat Baik
8	Apakah ada kesulitan dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru setelah diberikan contoh?		26	100%	Sangat Baik
9	Apakah setelah diberikan nya materi dan contoh yang jelas dapat menyelesaikan tugas dari guru dengan benar?	26		100%	Sangat Baik
10	Apakah anda memiliki dukungan motivasi untuk semangat lagi dalam belajar dari orang tua ?	26		100%	Sangat Baik
Jumlah		159	101		
Skor Akhir Rata-rata				98,08%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil pada data diatas maka dapat dilihat tingkat penggunaan media pembelajaran koper pintu pada materi fungsi dan

bagian pada tumbuh tumbuhan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar Sangat Baik.

Table 5. Hasil Wawancara terhadap guru kelas IV

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
----	----------------------	---------

1	Bagaimana tahapan dalam Pembelajaran ?	1. kegiatan pendahuluan biasanya guru membuka pembelajaran memberi salam 2. kegiatan inti guru menjelaskan materi, memberikan contoh, melakukan tanya jawab sesuai dengan langkah dalam metode pembelajaran yang digunakan 3. kegiatan penutup biasanya guru dan siswa akan menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini
2	Apakah guru sudah mengikuti workshop terkait penggunaan media pembelajaran koper pintu pada materi Fungsi Bagian Pada tumbuhan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar?	Ya, guru sudah melakukan workshop, dinas Pendidikan memfasilitasi pelatihan guru, guna ,meningkatkan kompetensi dalam mengajar yang khususnya berkaitan dengan media teknologi dalam pembelajaran
3	Apakah guru sudah memahami perencanaan pembelajaran dalam penggunaan media pembelajaran koper pintu pada materi Fungsi Bagian Pada tumbuhan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar?	Ya, Guru sudah cukup memahami perencanaan pembelajaran koper pintu pada materi fungsi bagian pada tumbuhan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar
4	Bagaimana adaptasi kurikulum yang baik bagi guru?	Adaptasi kurikulum yang baik bagi guru adalah kemampuan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, kondisi kelas serta lingkungan sekolah tanpa menghilangkan tujuan pembelajaran, terutama kurikulum merdeka yang berlaku sekarang dengan pendekatan deep learning, pembelajaran mendalam dengan 3 prinsip yaitu berkesadaran, bermakna, dan menggembira
5	Bagaimana tahapan dalam Pembelajaran ?	Ya, guru sudah mengikuti, sesuai dengan kurikulum yang digunakan dengan nama sekarang yaitu Pembelajaran Mendalam (RPM)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada Teknik wawancara secara langsung dengan guru kelas IV Ibu C SD Negeri 231 Palembang pada tanggal 11 Mei 2026 sampai dengan 16 Mei 2026, bahwasannya pembelajaran IPAS terhadap materi fungsi bagian pada tumbuh tumbuhan dengan menggunakan media pembelajaran koper pintu, sangat efektif bagi proses pembelajaran, karena kurikulum sekarang juga mengajarkan agar siswa bias lebih aktif lagi, dengan adanya penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran akan meningkatkan pemahaman serta hasil belajar.

Selain itu juga terdapat anak yang berkebutuhan khusus atau inklusi, siswa tersebut bias menulis dan memahami pembelajaran, serta komunikasi yang baik juga, namun dalam hal ini siswa tersebut membutuhkan pendampingan saat proses pembelajaran, dan tidak bisa terlalu dipaksa dalam memahami pembelajaran, peneliti sudah menerapkan pendampingan saat melakukan pembelajaran, dan siswa tersebut mampu menerima dan ikut aktif saat praktek mengenai materi fungsi bagian pada tumbuhan menggunakan media pembelajaran koper pintu, maka dalam hal ini menunjukkan bahwasannya anak ikklusi atau yang berkebutuhan khusus juga

mampu menerima pembelajaran dengan baik dengan adanya sebuah alat bantu seperti media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun faktor penghambat siswa dalam memahami pembelajaran, terutama dari faktor eksternal siswa itu sendiri, karena guru telah memberikan pemahaman kepada peserta didik menggunakan media pembelajaran, serta praktek langsung dalam proses pembelajaran, seperti yang telah dibahas oleh peneliti sebelumnya, terdapat satu siswa berkebutuhan khusus, namun siswa tersebut mampu menerima pembelajaran dengan baik dengan adanya pendampingan dari guru. Selain itu juga terdapat siswa yang terlalu aktif namun minim etika dan pemahaman pembelajaran karena faktor lingkungan, namun pada saat peneliti menggunakan media pembelajaran koper pintu siswa tersebut bisa menjawab teori maupun praktek yang diberikan oleh peneliti.

Dalam Skipsi ini, adapun jurnal pendukung yaitu penelitian yang berjudul Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran pada Materi Bagian Bagian Tumbuhan untuk Siswa Kelas IV SDN Gayam 3, dengan hasil siswa membutuhkan media terutama pada materi bagian-bagian tumbuhan dan siswa membutuhkan media yang kreatif dan inovatif

untuk menunjang pembelajaran. Selanjutnya penelitian yang berjudul Pengembangan Media Kotak Sifat Tumbuhan (KOSIPAN) pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya dengan hasil Media KOSIPAN dinyatakan sangat layak dan efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD secara signifikan. Dan terakhir penelitian yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Pintar pada Materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan dengan hasil Media Kotak Pintar valid secara teoritis dan praktis, serta mendapat respon positif dari siswa karena sifatnya yang interaktif

Maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pemberian wawancara kepada peserta didik dan informasi dari hasil wawancara Bersama guru kelas IV Ibu Citra, S.Pd, dapat disimpulkan bahwasannya siswa dapat lebih memahami pembelajaran jika siswa tersebut dilibatkan secara praktek dan teori, seperti pada penerapan media koper pintu, siswa diberikan ruang untuk memahami makna fungsi dan bagian pada tumbuh tumbuhan, selain itu juga untuk siswa inklusi akan lebih memahami bila diberikan pendampingan dan pemahaman yang baik dan melibatkannya secara praktek bukan hanya di teori, dan dalam penelitian ini peneliti telah mendapatkan hasil dari Analisis Penggunaan Media Koper Pintu Terhadap Materi Fungsi Dan Bagian Pada Tumbuh Tumbuhan terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri 231 Palembang dengan hasil 98,08% dalam kategori **Sangat Baik**, maka bisa disimpulkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memenuhi syarat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 231 Palembang pada siswa kelas IV, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu proses pembelajaran IPAS, khususnya pada materi fungsi bagian tumbuhan. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran menghadapi berbagai kemudahan dan kendala yang dipengaruhi oleh faktor eksternal peserta didik, perbedaan tingkat pemahaman siswa, serta adanya siswa berkebutuhan khusus yang memerlukan pendampingan khusus agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Penggunaan media pembelajaran, khususnya media **Koper Pintu**, terbukti membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menarik. Media ini memuat materi serta soal-soal

yang mendukung proses belajar sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada materi fungsi bagian tumbuhan, penggunaan media Koper Pintu mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret. Untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran, guru perlu menerapkan berbagai upaya seperti memberikan motivasi kepada peserta didik, melakukan pendekatan individual, melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta mengombinasikan penyampaian teori dengan praktik langsung. Dengan demikian, penggunaan media Koper Pintu dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan kemampuan belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan memberikan dampak positif bagi perkembangan peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada bapak kepala sekolah dan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 231 Palembang yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Ambarwati, H. (2024). Analisis Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 28 - 44.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research*, 1-17.
- Hanifa, A. S., Lian, B., & Aryaningrum, K. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Plywood Door Jenius Kei pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 04 Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5351- 5361.
- Kusumaningpuri, A. R. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Ipas Fase B Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 199-220.
- Mukarromah, F. R., Iriyanto, T., & Anisa, N. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Koper Pintar (Smart

- Suitcase) Untuk Menstimulasi Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia 5-6. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran*, 140-145.
- Nadila, A., Supriyono, & Ratnaningsih, A. (2023). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Koper Jurang. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 86-91.
- Naisila, Kholimah, S. N., Chairunnisa, V. O., & Viratama, I. P. (2023). Tumbuhan. *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 193-203.
- Ramadhan, W., & Santoso, S. (2023). Analisis Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial (IPAS) Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Journal of Primary Education*, 81-92.
- Santoso, A. B., & Widodo, A. (2021). Pengembangan Media Trainer Pintu Otomatis Dengan Sensor Ultrasonik, Rfid, Dan Pir Berbasis Arduino pada Mata Pelajaran Mikroprosesor Dan Mikrokontroler Kelas X Di Smkn 1 Driyorejo. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 11-18.
- Sugiono. (2018). *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Syarifuddin, & Harahap, A. (2021). Integrasi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Dengan Bayani, Burhani, "Irfani di SD IT Bunayya. *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, 19-30.
- Ulfah, & Arifudin, O. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar*, 2.
- Ummah, K. K., & Mustika, D. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Muatan IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 1573-1582.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran*, 134-140.
- Wibowo, E. W. (2020). Analisis Pendidikan Karakter Religius, Peduli Sosial, Dan Peduli Lingkungan Terhadap Kedisiplinan. *Jurnal Lentera Bisnis*, 4.
- Zunaidah, F. N., Putri, K. E., & Firnanda, F. A. (2024). Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran pada Materi BagianBagian Tumbuhan untuk Siswa Kelas IV SDN Gayam 3. *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, dan Pembelajaran*, 502-508.